

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI
BILANGAN PECAHAN MELALUI METODE DRILL DI KELAS V
MI MUHAMMADIYAH BOKOL KECAMATAN KEMANGKON
KABUPATEN PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Tugas dan Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
dalam Ilmu Pendidikan Islam



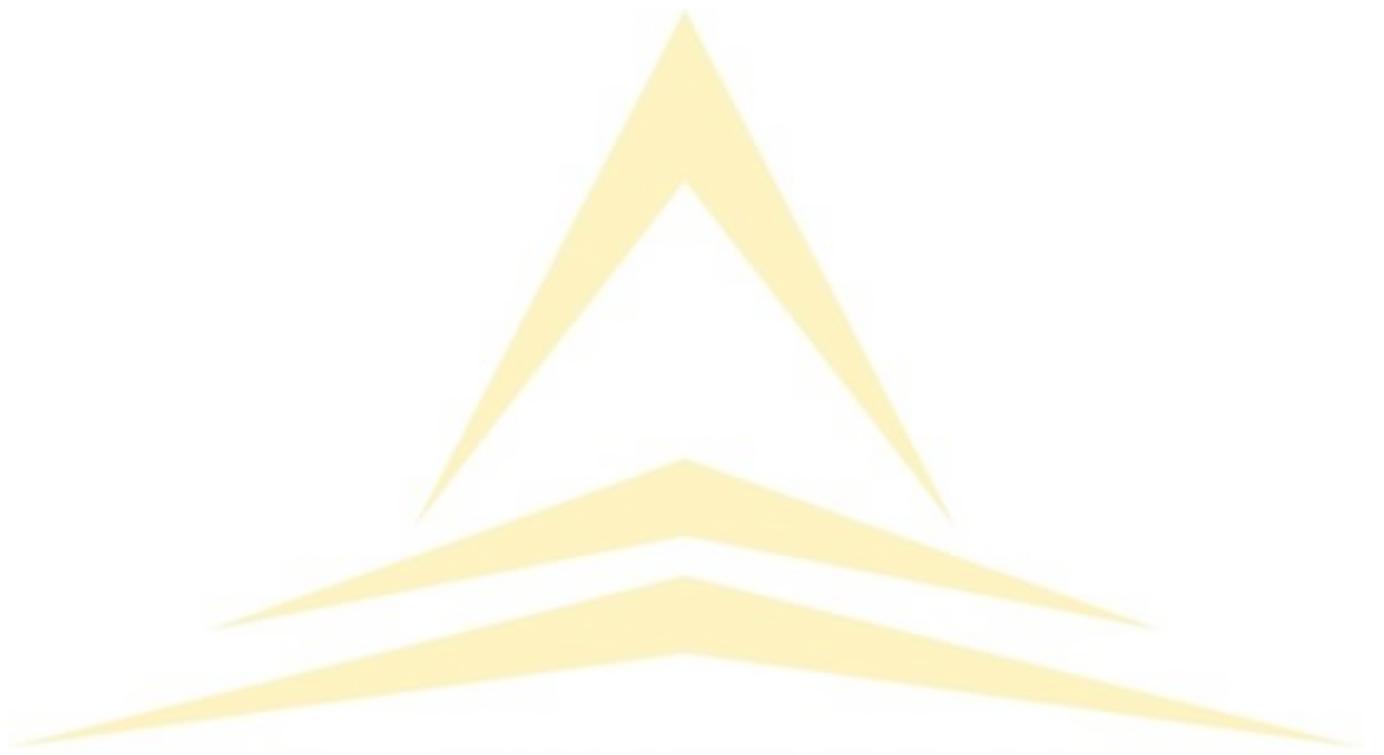
Oleh:

SITI FATIMAH

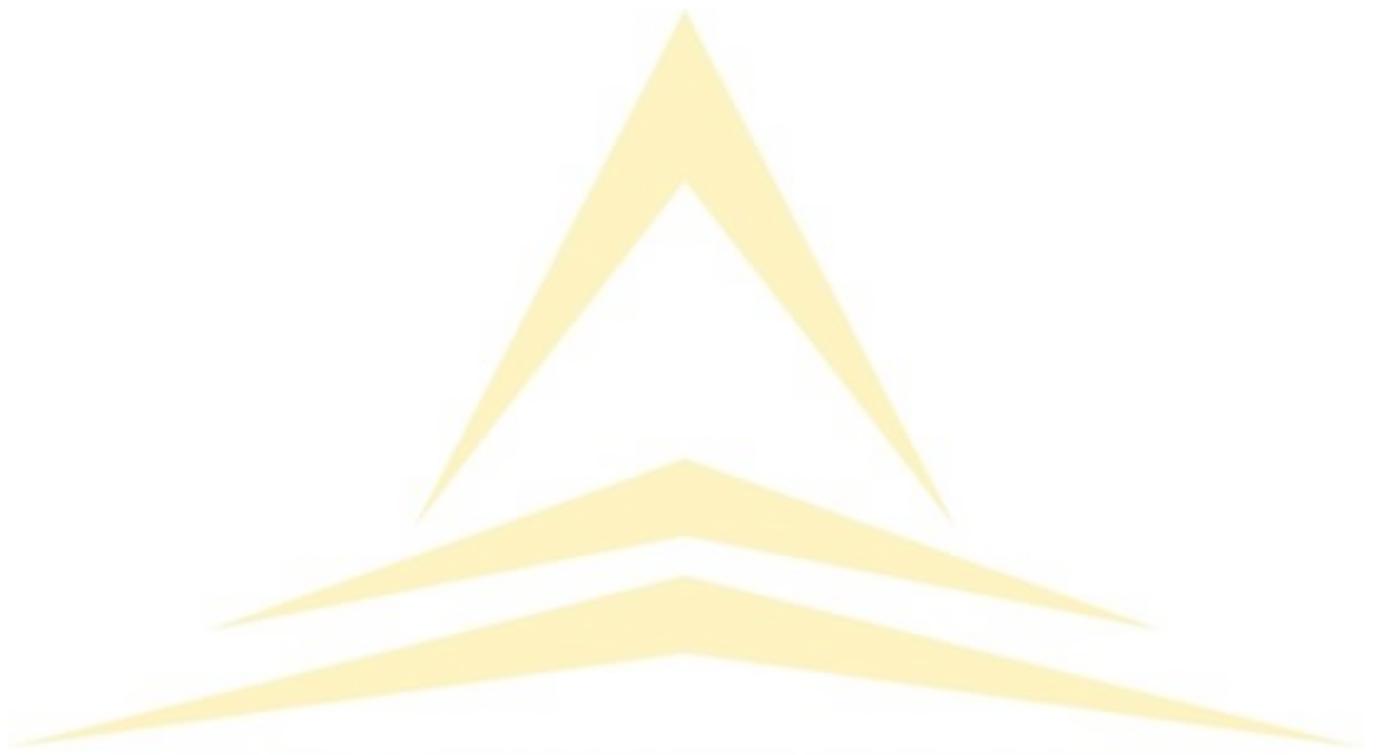
NIM. 092336189

**FAKULTAS TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO**

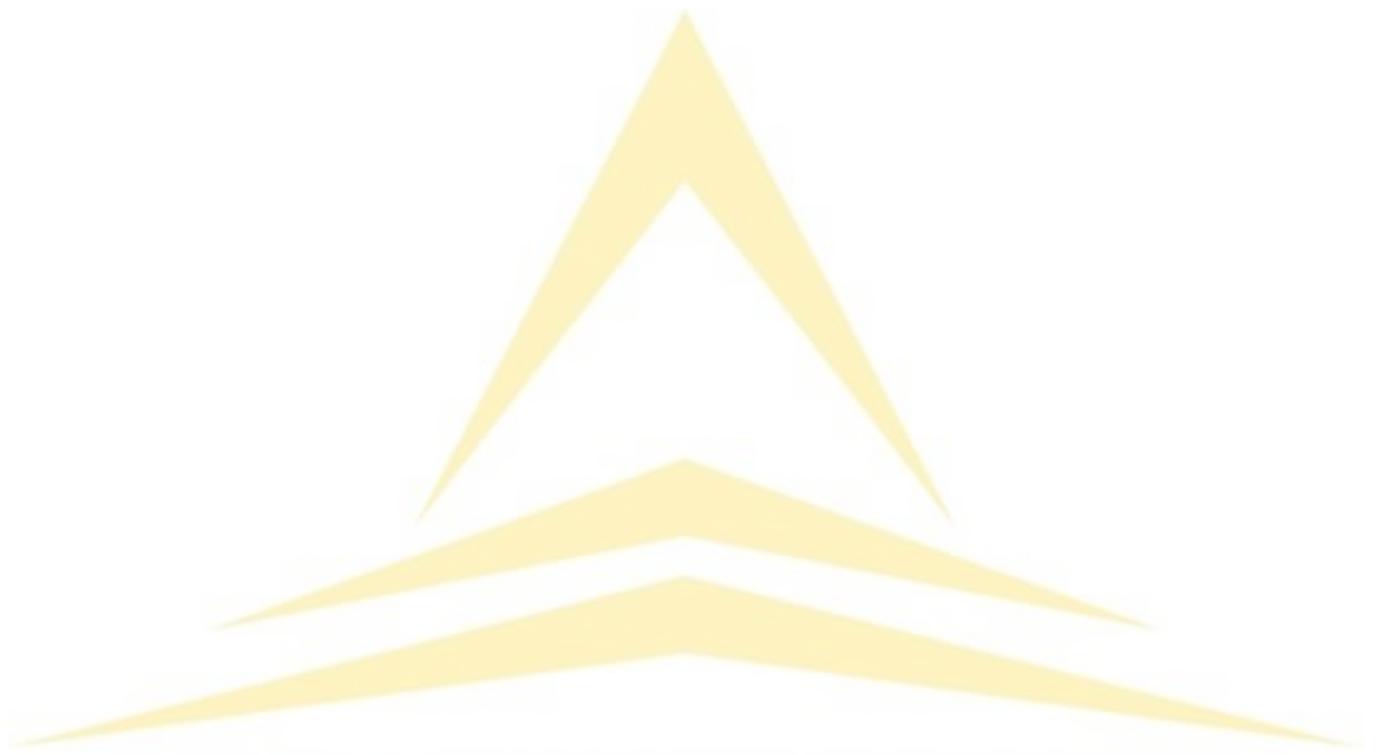
2012



IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI
BILANGAN PECAHAN MELALUI METODE DRILL DI KELAS V
MI MUHAMMADIYAH BOKOL KECAMATAN KEMANGKON
KABUPATEN PURBALINGGA**

Siti Fatimah

NIM : 092336189

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Purwokerto**

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dengan didasarkan pada permasalahan rendahnya hasil belajar matematika Materi Bilangan Pecahan. Rendahnya hasil belajar diduga disebabkan oleh rendahnya kualitas pembelajaran dan penggunaan metode yang digunakan guru. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran dengan pemilihan metode pembelajaran yaitu mengoptimalkan pembelajaran menggunakan metode drill.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar metode pelajaran matematika pada materi bilangan pecahan di kelas V MI Muhammadiyah Bokol Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga?”

Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui penggunaan metode drill sebagai upaya meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bilangan pecahan di kelas V MI Muhammadiyah Bokol Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Urutan kegiatannya mencakup (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa setelah menerapkan metode drill pada mata pelajaran matematika terjadi perubahan hasil belajar. Terbukti pada studi awal yang tuntas belajar 3 siswa (27,27%), siklus kesatu 5 siswa (45,45%), siklus kedua 10 siswa (90,90%).

Kata Kunci : Metode Drill, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Matematika

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya:

“.... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(QS. Ar-Ra'd : 11)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1. Suami dan anak-anakku tercinta.**
- 2. Saudara-saudaraku yang selalu memberiku semangat.**

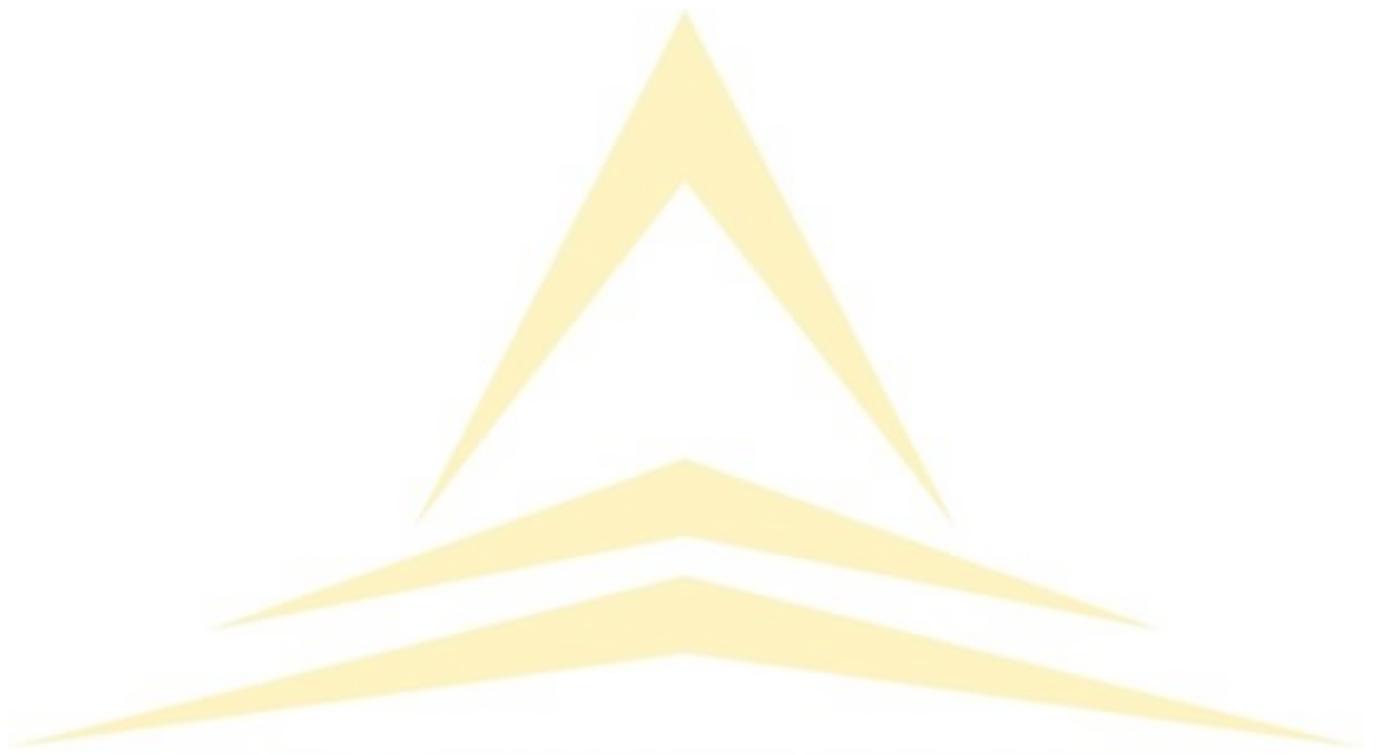


KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT, atas segala limpahan, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Pecahan Melalui Metode Drill di Kelas V MI Muhammadiyah Bokol Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.”

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Selanjutnya penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua STAIN Purwokerto.
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd, Pembantu Ketua I.
3. Bapak Drs. H. Anshori, M.Ag, Pembantu Ketua II.
4. Bapak Drs. Abdul Basit, M.Ag, Pembantu Ketua III.
5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
6. Bapak Drs. Amat Nuri, M.Pd.I, Sekretaris Jurusan Tarbiyah.
7. Bapak Siswadi, M.Ag, Ketua Program Studi PGMI STAIN Purwokerto.
8. Ibu Maria Ulfah, M.Si, Dosen Pembimbing, terima kasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.



IAIN PURWOKERTO

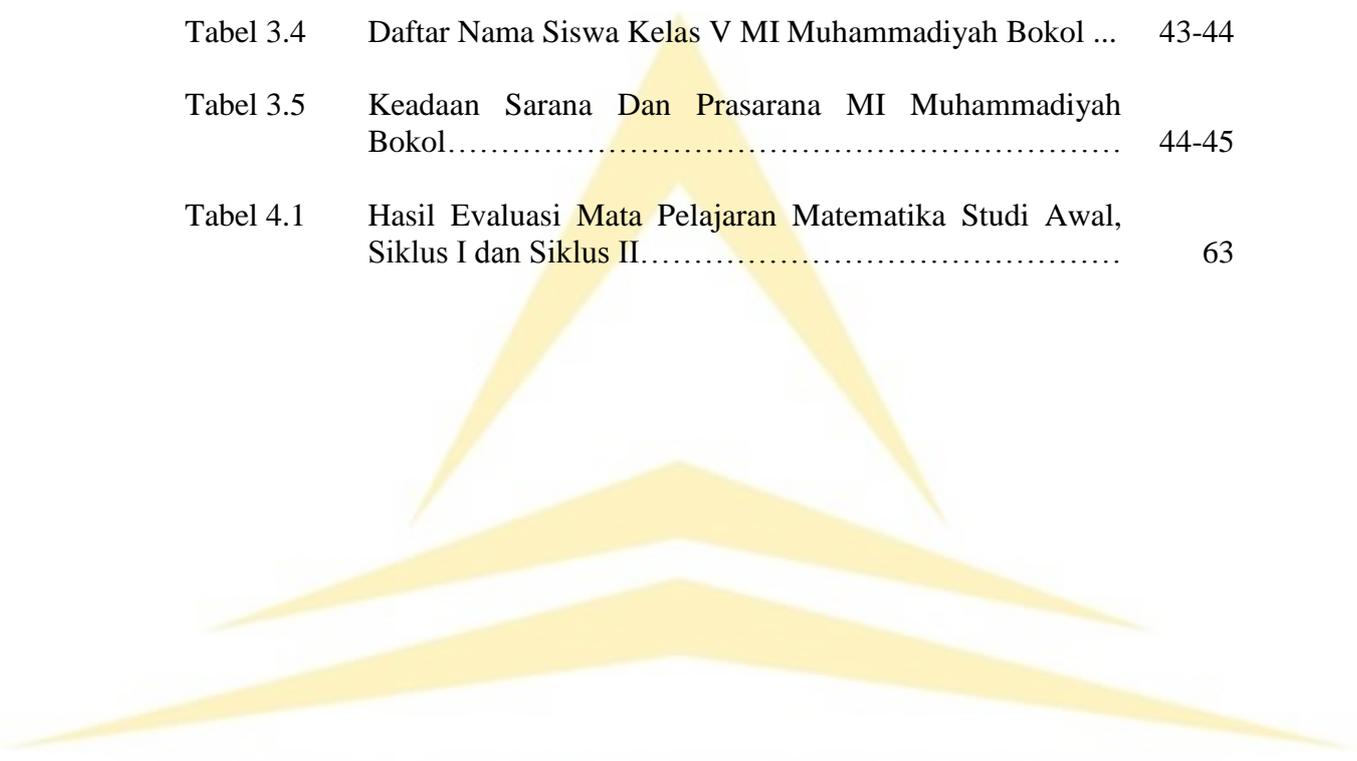
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Mata Pelajaran Matematika	10
1. Mapel Matematika	10
2. Pokok Bahasan Bilangan Pecahan.....	14
3. Hasil Belajar Matematika	15
B. Metode Drill.....	17
1. Pengertian Metode Drill.....	17
2. Tujuan Metode Drill	19
3. Syarat-syarat Dalam Metode Drill.....	19
4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Penerapan Metode	

Drill	20
5. Prinsip dan Petunjuk Menggunakan Metode Drill	23
6. Kekuatan atau Kelebihan Metode Drill	25
7. Kelemahan Metode Drill dan Petunjuk untuk mengurangi kelemahan-kelemahan tersebut.....	27
8. Penggunaan Metode Drill dalam pembelajaran Matematika di MI Muhammadiyah Bokol	29
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Rancangan Penelitian.....	31
C. Teknis Pelaksanaan.....	34
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
E. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
F. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	45
H. Teknik Analisis Data	47
I. Indikator Keberhasilan.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Awal	50
1. Pre Test	50
2. Tindakan Siklus I.....	52
3. Tindakan Siklus II.....	58
4. Deskripsi Temuan dan Refleksi	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran-saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Silabus Mata Pelajaran Matematika	13
Tabel 3.2	Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhamamdiyah Bokol Tahun Pelajaran 2011/2012	42
Tabel 3.3	Keadaan Siswa MIM Muhammadiyah Bokol Tahun Pelajaran 2011/2012	43
Tabel 3.4	Daftar Nama Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Bokol ...	43-44
Tabel 3.5	Keadaan Sarana Dan Prasarana MI Muhammadiyah Bokol.....	44-45
Tabel 4.1	Hasil Evaluasi Mata Pelajaran Matematika Studi Awal, Siklus I dan Siklus II.....	63



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Penelitian Kelas	32
Gambar 3.2	Struktur Organisasi Sekolah	41
Gambar 4.1	Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Studi Awal, Siklus I dan Siklus II	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya orang berpendapat bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit untuk diajarkan maupun dipelajari. Salah satu alasannya karena matematika merupakan pelajaran yang sangat hierarkis. Hal ini tak berarti bahwa terdapat suatu tata urutan yang mutlak yang diperlukan untuk mempelajari matematika tersebut, tetapi kemampuan untuk mempelajari materi baru seringkali memerlukan pemahaman yang memadai tentang satu atau lebih materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Seringkali terungkap bahwa setiap orang memiliki suatu langit-langit matematika adalah memang benar, karena anak-anak dan orang dewasa memiliki kecepatan yang sangat berbeda-beda dalam mempelajari matematika. Sebuah konsep yang dapat dikuasai dalam satu kali pertemuan saja oleh seseorang, dapat memerlukan waktu berhari-hari atau bahkan berminggu-minggu bagi yang lainnya, dan mungkin menjadi tak dapat terpecahkan oleh mereka yang kurang pemahamannya tentang konsep-konsep yang diperlukan untuk memahami konsep tersebut. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang sangat besar dalam pencapaian belajar matematika di antara anak yang sama usianya.

Berdasarkan kenyataan bahwa tingkat pencapaian dan kecepatan pembelajaran matematika dari siswa yang satu dengan siswa yang lainnya

sangat berbeda-beda, maka, (a) Jika laju pengajaran terlalu cepat, maka pemahaman tidak akan terbentuk; (b) Jika laju pengajaran terlalu lambat, maka para siswa akan menjadi bosan. Banyaknya materi yang tepat diberikan pada suatu rentang waktu yang sama juga sangat beragam dan sangat tergantung kepada pencapaian dari para siswa. Mereka yang pencapaiannya tinggi, seringkali mampu berjalan sekian jauh dalam suatu rentang waktu, tetapi bagi mereka yang pencapaiannya rendah perlu berjalan dalam tahapan-tahapan yang lebih kecil serta perlu mengulang kembali materi atau bahan yang telah diberikan sebelumnya.

Sebagai pengetahuan, Matematika mempunyai cirri khusus antara lain abstrak deduktif, konsisten, hierarkis dan logis. Soedjadi (1999) menyatakan bahwa keabstrakan matematika karena objek dasarnya abstrak yaitu fakta, konsep dan operasi. Ciri keabstrakan Matematika beserta ciri lainnya yang tidak sederhana menyebabkan matematika tidak mudah untuk dipelajari dan pada akhirnya banyak siswa kurang tertarik pada pelajaran matematika (Gatot Muh Setyo, dkk).

Problem pembelajaran yang sering dialami dalam mata pelajaran yang bersifat umum seperti matematika yang selama ini terkesan sebagai mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Pada hal unsur matematika selalu kita temui dan menyertai kita dalam kehidupan sehari-hari. Karena itulah peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian pada mata pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematik merupakan momok yang sangat menakutkan bagi kebanyakan siswa sehingga mereka cenderung malas dan

bosan mengikutnya. Meski ini tidak berlaku bagi setiap siswa karena ada juga anak yang suka pada mata pelajaran matematika. Dari kebanyakan siswa yang tidak menyukai mata pelajaran matematika dikarenakan mereka kesulitan memahami materi, pemecahan masalah, menghafal rumus dan penerapannya,. Begitu juga pada materi operasi hitung bilangan pecahan. Banyak siswa yang mengaku kesulitan pada cara mengubah pecahan menjadi persen.

Permasalahan tersebut juga terjadi di MI Muhammadiyah Bokol di kelas V pada tahun pelajaran 2011/2012. Pada saat diadakan tes awal pelajaran matematika Kompetensi Dasar (KD) mengubah bilangan pecahan menjadi persen, dari 11 siswa baru 3 siswa yang nilainya mencapai KKM. Berarti masih ada 8 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 60, dengan nilai rata-rata kelas 44,54. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan karena metode pembelajaran kurang variatif, waktu yang mengajar terbatas, antusias siswa kurang. Menurut analisis peneliti, dari faktor-faktor tersebut, faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil belajar adalah metode pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan metode drill (pemberian latihan). Selama ini guru menggunakan metode ceramah.

Peneliti berharap dengan sering mengerjakan soal latihan hasil belajar siswa meningkat, karena pembelajaran drill akan membuat peserta didik terbiasa terhadap penerapan konsep, sehingga konsep-konsep itu akan dipahami dan tertanam dengan baik dalam pikiran peserta didik. Teori Thorndike menekankan banyak memberi praktik dan latihan (*drill dan*

practice) kepada peserta didik agar konsep dan prosedur dapat mereka kuasai dengan baik (Gatot Muh Setyo, dkk, 2007: 1.9).

Hasil analisis tersebut sebagai dasar peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas tentang peningkatan hasil belajar mata pelajaran matematika materi Bilangan Pecahan Melalui Metode Drill di kelas V MI Muhammadiyah Bokol Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

B. Definisi Operasional

1. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan adalah sebuah proses, cara, perbuatan meningkatkan (Poerwodarminto, W.J.S, 2003: 1260).

Soedijarto Purwanto (2009: 46) mendefinisikan bahwa hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Adapun peningkatan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses yang menjadikan lebih baik kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam menguasai pengetahuan atau keterampilan pada mata pelajaran matematika materi pokok operasi hitung bilangan pecahan. Peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini ditunjukkan dalam nilai/skor hasil ulangan harian mata pelajaran matematika materi bilangan pecahan.

2. Mata Pelajaran Matematika

Dalam KBBI Matematika didefinisikan sebagai ilmu tentang bilangan, hubungan antar bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan (Abdul Halim Fathani, 2009: 22).

Adapun materi yang dibahas pada mata pelajaran Matematika dalam penelitian ini adalah bilangan pecahan.

3. Metode Drill (latihan)

Menurut Pasaribu dan B. Simanjuntak (1982: 112) metode drill adalah suatu cara yang digunakan pengajar untuk menyajikan bahan penyajian dengan jalan melatih siswa agar menguasai pelajaran.

Metode drill atau disebut latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiapiagakan (Basyirudin Usman, 2002: 55).

Adapun yang dimaksud dengan metode drill dalam penelitian ini adalah suatu perbuatan latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali agar siswa menguasai pelajaran matematika dalam menyelesaikan bilangan pecahan.

C. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah penerapan metode drill dapat meningkatkan

hasil belajar mata pelajaran Matematika pada materi bilangan pecahan di kelas V MI Muhammadiyah Bokol Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode drill sebagai upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika pada materi Bilangan Pecahan di Kelas V MI Muhammadiyah Bokol Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan aktifitas dalam pembelajaran matematika dan menstimulasi rasa ingin tahu siswa sehingga hasil belajar meningkat.
- b. Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk memanfaatkan latihan/drill dalam rangka meningkatkan hasil belajarnya.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran matematika, mengoptimalkan penggunaan metode dalam pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran.
- b. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pembelajaran di kelas.

3. Bagi Sekolah

- a. Memberi masukan tentang metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menerapkan pemahaman tentang pembelajaran matematika.
- b. Sebagai pedoman untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa agar lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pembelajaran lain serta akan meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat.

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian dengan topik matematika ini bukanlah yang pertama kali. Sudah banyak para peneliti yang mengkaji tentang pembelajaran matematika, dengan berbagai macam model pendekatan media dan metode pembelajaran yang berbeda.

Arsiyah Indriani (2010) meneliti tentang “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Melalui Pendekatan Konstruktivisme di MI Ma’arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.” Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan materi pokok keliling dan luas jajar genjang dan segitiga melalui pendekatan konstruktivis meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa dalam menerima materi tersebut.

Anjar Hani Alin (2011) meneliti tentang “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Pokok Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Dua Angka Melalui Metode Drill di Kelas I MI

Ma'arif NU Karangklesem Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.” Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode drill terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I pada mata pelajaran matematika pada materi pokok penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka di MI Ma'arif NU 01 Karangklesem Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

Surtinah (2010) dalam skripsinya berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika melalui Penggunaan Metode Grafis di MI Al-Ittihad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.” Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan materi pokok penjumlahan bilangan bulat melalui pemanfaatan media grafis sangat mempengaruhi kemampuan dan pemahaman siswa dalam menerima materi tersebut. Hal itu terbukti dari hasil pembelajaran pada siklus I dan siklus II yang semakin meningkat.

Persamaan dari penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu peningkatan hasil belajar pada pelajaran matematika. Adapun perbedaannya antara lain : tempat dan subjek penelitian, metode pembelajaran, materi pelajarannya.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian ahir.

Pertama bagian awal atau halaman formalitas yang meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, abstraksi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Kedua, bagian inti terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II merupakan bab Landasan Teori yang terdiri dari tiga bagian, yaitu Mata Pelajaran Matematika, Metode Drill, Kerangka Berpikir, Hipotesis.

BAB III Metode Penelitian yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, rancangan, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, gambaran umum lokasi penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang memuat deskripsi hasil siklus, pembahasan tiap siklus.

BAB V Penutup, pada bagian ini berisi kesimpulan dan saran.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika pada materi bilangan pecahan di kelas V MI Muhammadiyah Bokol Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

Adapun untuk peningkatan hasil pembelajaran diperoleh data sebagai berikut:

1. Tes Awal diperoleh rata-rata : 44,54 dengan prosentase ketuntasan belajar 27,27%.
2. Siklus I diperoleh rata-rata : 55,45 dengan prosentase ketuntasan belajar 45,45%.
3. Siklus II diperoleh rata-rata : 81,82 dengan prosentase ketuntasan belajar 90,90%.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-saran

Setiap guru sering memiliki masalah dengan proses pembelajaran yang mereka lakukan. Untuk itu sebagai guru tentu selalu berupaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, penulis mempunyai beberapa saran antara lain:

1. Guru harus bisa memilih metode yang pas dalam menyampaikan materi pelajaran.
2. Guru jangan bosan-bosan memberi dorongan kepada para siswanya untuk terus belajar dan belajar agar hasil yang mereka peroleh baik.
3. Guru hendaknya menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswanya.
4. Didalam suatu tindakan tentunya ada kelemahan dan kelebihan, begitu juga pada metode drill sehingga dalam pelaksanaannya hendaknya guru dapat mengantisipasi kelemahan tersebut dengan baik.
5. Perbedaan individu pada siswa yang jelas ada, maka dari itu seorang guru harus bisa membaca dan mengerti perbedaan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Alin Anjar Hani, 2011, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pokok Penjumlahan dan Pengurangan*, Skripsi STAIN Purwokerto.

Depdikbud, 1994, *Kurikulum Pendidikan Dasar*, Jakarta.

Djaramoh Saeful Bahri, Zain Aswan, 1997, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.

Fathani Abdul Halim, 2009, *Matematika Hakekat dan Logika*, Ar Ruzz Media, Sleman Yogyakarta.

Hamalik Oemar, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta.

<http://rangkuman-pelajaran.blogspot.com/2008/12/materi-matematika-bilangan-pecahan.html>

Indriani Arsiah, 2010, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Konstruktivisme di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*, Skripsi STAIN Purwokerto.

Muh Setyo Gatot, dkk, 2007, *Pembelajaran Matematika SD*, Jakarta, UT.

Poerwodarminto, WJS, 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

Purwanto, 2009, *Evaluasi Hasil Belajar*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Roetiyah NK, 2008, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.

Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Rineka Cipta.

Sujana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Bandung

Surtinah, 2010, *Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Melalui Penggunaan Metode Grafis*, Skripsi STAIN Purwokerto.

Udin S. Winataputra, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Universitas Terbuka, 2005 , hlm 43.

Usman Basyirudin, 2002, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*, Ciputat Press

Usman Basyirudin, 2005, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*, Ciputat Press, Jakarta.

Wardani IGAK, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Universitas Terbuka, Jakarta.

Winataputra Udin S. dkk, 2008, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Universitas Terbuka

Winataputra Udin S. 2005, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Universitas Terbuka.

Wiriatmaja Rochati, 2009, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Remaja Rosdakarya, Bandung

Yusuf Togar, Anwar Syaiful, *Metodelogi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*.



IAIN PURWOKERTO